
PENERAPAN MODEL *ANALYSIS, FINDINGS, DEVELOPMENT, ORGANIZING THE MATERIAL AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA SD

Apdoludin¹, Umi Lestari², Zulqoidi R. Habibie

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Email; apdoludinstkipmb@gmail.com, Zulqoidi.habibie@gmail.com

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, siswa tidak mampu memecahkan masalah secara mandiri, siswa tidak mampu menganalisis materi pembelajaran secara mendalam dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga berdampak pada proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 217/II Bangun Harjo Pelepat Ilir Bungo, Jambi, Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 18 siswa, 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Hasil penelitian adalah dengan menggunakan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material And Learning* dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan proses dan hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN 217/II Bangun Harjo.

Kata kunci: *Analysis, Findings, Development, Organizing, Material, Proses, Hasil*

ABSTRACT

*The main problems in this study were students who were not active in learning, students who were unable to solve problems independently, students who were unable to analyze learning material in depth, and teachers who had not used the right learning model so that it had an impact on student learning processes and outcomes. This research was conducted on fourth-grade students at SDN 217/II Bangun Harjo Pelepat Ilir Bungo, Jambi, Indonesia. The method used is classroom action research (CAR). The subjects in this study consisted of 18 students, 10 girls, and 8 boys. The technique used for data collection is an interview, observation, tests, and documentation techniques. The research instrument uses test sheets and observation sheets. The results of the study are that by using the *Analysis, Findings, Development, Organizing the Material and Learning* model in PKN learning it can improve the process and results of PKN learning for class IV students at SDN 217/II Bangun Harjo.*

Keywords: *Analysis, Findings, Development, Organizing, Material, Process, Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar menjadi hal yang sangat penting bagi individu dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, peran guru yang optimal dalam pembelajaran sangat diperlukan, sehingga dapat terwujud masyarakat yang beradab berdasarkan pada nilai-nilai kehidupan. Hal tersebut tidak akan bisa tercapai apabila permasalahan serius disekolah belum menemukan solusi tepat. Masih banyaknya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, siswa tidak mampu memecahkan masalah secara mandiri, siswa tidak mampu menganalisis materi pembelajaran secara mendalam dan guru belum menggunakan model pembelajaran

yang bervariasi menjadi penyebab utama rendahnya proses dan hasil belajar siswa.

Permasalahan pembelajaran seperti itu perlu mendapat solusi segera karena proses pembelajaran seperti ini akan kering dengan makna dan interaksi sosial yang seharusnya merupakan hal yang bersifat lebih penting yang harus dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran. As'ad, Fitrah, dan Suratno (2013), Bruce, J., Marsha, W., & Emily, C. (2011) dan Susana Cariñanos-Ayala, (2022) menyebutkan bahwa guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang memacu kreativitas sehingga perlu modifikasi dan perubahan. Abidin & Walida, (2016), Apdoludin dan Martinisyamin (2022) mengatakan salah

satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran mandiri, dan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ashtiani & Fathi, (2007), Stephen J Ball (2022) dan Apdoludin (2017) model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran seperti itu adalah model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material and Learning*.

Adapun sintaks model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material And Learning* menurut Apdoludin dan Martinisyamin (2022) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sintaks Model Debat, Analisis dan Temuan.

| Fase | Komponen Model | Kegiatan Pembelajaran |
|------|--|--|
| 1 | Komunikasi informasi kesiapan pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkomunikasikannya obyek belajar 2. Siswa memperoleh informasi dari guru 3. Siswa melakukan kegiatan belajar dan penugasan dari guru 4. Membentuk kelompok |
| 2 | Membimbing | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan pembelajaran 2. Meluruskan alur berpikir siswa 3. Menciptakan situasi belajar yang kondusif. 4. Memberi stimulus |
| 3 | Strategi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pembelajaran secara aktif 2. Menumbuhkan rasa percaya diri 3. Mendorong siswa menyelidiki masalah 4. Mendorong siswa menemukan ilmu baru |
| 4 | Implementasi | Implementasi komponen pembelajaran. |
| 5 | Monitoring | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati perubahan perilaku belajar siswa 2. Mengidentifikasi masalah pembelajaran 3. Membimbing dan menjadi "teman" belajar 4. Mengamati minat dan bakat siswa 5. Memberikan motivasi |

| | | |
|---|-------------------|---|
| 6 | Evaluasi Formatif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Keberanian 3. Kelancaran berbicara 4. Kerjasama tim |
| 7 | Revisi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meringkas data yang ditemukan pada evaluasi sumatif 2. Mengetahui letak masalah dan solusinya 3. Menerima masukan dari siswa |
| 8 | Evaluasi Sumatif | Mengevaluasi hasil belajar siswa |

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu adanya penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dengan menggunakan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material and Learning Di SDN 217/II Bangun Harjo*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Kurt Lewin (2008: 42), Nurdin Hanifah (2014: 3) menyatakan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari atas empat tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Penelitian tindakan merupakan suatu proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, dan melakukan refleksi, yaitu perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di kelas IV SDN No, 217/II Bangun Harjo Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo, Jambi Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap atau semester dua tahun pelajaran 2019/2020 dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Pra siklus dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Februari 2020. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 dan 27 April 2020. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 April dan 4 Mei 2020. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 18 siswa, 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

Data yang akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang dinyatakan dengan skor dari

hasil tes evaluasi dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata (*mean*) dan presentase keberhasilan belajar.

Rumus *mean* atau rata-rata nilai (Suharsimi Arikunto, 2019: 264)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata kelas (*mean*)

$\sum X$: Jumlah skor/ nilai siswa

N : banyaknya siswa

Sedangkan rumus untuk menghitung peresentase siswa yang lulus adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya (dalam hal ini adalah jumlah siswa yang mencapai nilai \geq KKM)

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu dalam subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil penelitian penerapan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material And Learning* pada pembelajaran PKN materi Keragaman suku bangsa agama dan budaya dinegeri ku dan melestarikan dan menjaga persatuan dan kesatuan suku bangsa agama dan budaya di negeriku pada siswa kelas IV SDN 217/II Bangun Harjo pada tiap siklus yang dilakukan guru sudah sesuai prosedur model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material And Learning*.

Hasil Proses

Penggunaan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials And Learning* membuat siswa lebih semangat dalam belajar, lebih cepat memahami materi pembelajaran karena siswa diajak untuk saling bekerja sama dengan teman sejawat yang berbeda jenis kelamin, kemampuan, dan presentasi

akademik. Selain itu siswa lebih merasa senang dengan cara pembelajaran menggunakan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials And Learning*, model ini lebih melatih siswa untuk saling interaksi dengan teman sekelompoknya dan dapat saling bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Berikut ini gambaran peningkatan proses pembelajaran siswa:

Tabel. 2 Perbandingan peningkatan proses pembelajaran siswa pada siklus I dan II

| No | Waktu pembelajaran | Skor | Presentase |
|----|--------------------------|------|------------|
| 1 | Siklus I pertemuan ke-1 | 4 | 22,22% |
| 2 | Siklus I pertemuan ke-2 | 9 | 50% |
| 3 | Siklus II pertemuan ke-1 | 12 | 66% |
| 4 | Siklus II pertemuan ke-2 | 13 | 72% |

Tabel 2 di atas, melaporakn hasil perbandingan proses siswa belajar dalam penerapan *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials and Learning* dapat digambarkan dalam diagram, sebagai berikut:

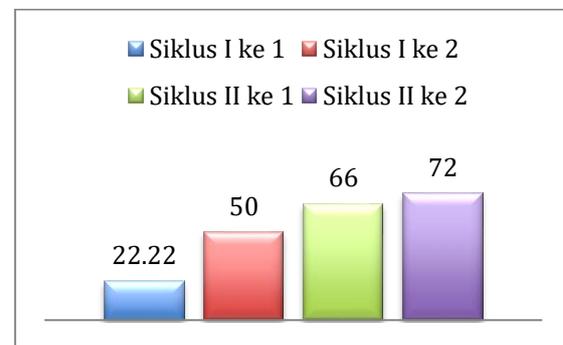


Diagram. 1 Perbandingan Peningkatan Proses Belajar Siswa Pada Siklus Idan II

Berdasarkan diagram 1 di atas menerangkan bahwa siswa juga mengalami peningkatan proses dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials And Learning*. Dari siklus I pertemuan ke-1 yang memiliki skor 4 dengan presentase (22,22%) meningkat menjadi 9 dengan presentase (50%) pada siklus I pertemuan ke-2, dan meningkat lagi menjadi 12 dengan

presentase (66%) pada siklus II pertemuan ke-1, dan terhir pada siklus II pertemuan ke-2 sudah meningkat sangat drastis yaitu dengan skor 13 presentase (72%). Selain peningkatan pada pembelajaran siswa, guru juga mengalami peningkatan dalam proses mengajar . Peningkatan proses mengajar guru dalam penerapan *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials and Learning* dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Perbandingan peningkatan proses mengajar guru pada siklus I dan II

| No | Siklus | Skor | % | Ket |
|----|--------------------------|------|--------|-------------|
| 1 | Siklus I pertemuan ke-1 | 6 | 42,85% | Kurang |
| 2 | Siklus I pertemuan ke-2 | 9 | 64,28% | Cukup |
| 3 | Siklus II pertemuan ke-1 | 12 | 85% | Sangat baik |
| 4 | Siklus II pertemuan ke-2 | 14 | 100% | Sangat baik |

Berdasarkan tabel 3 di atas , hasil perbandingan proses kegiatan belajar mengajar guru dalam penerapan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials And Learning* dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

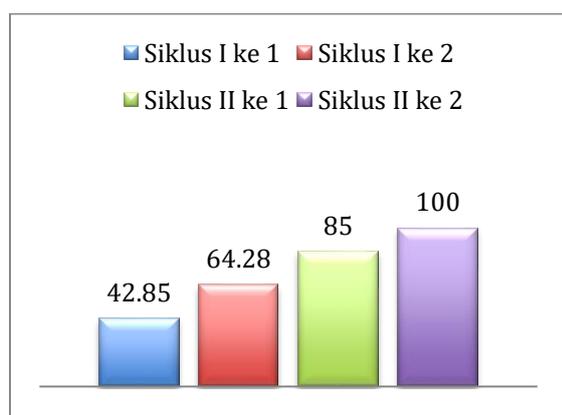


Diagram. 2 Perbandingan Peningkatan Proses Guru Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan diagram 2 di atas maka disimpulkan bahwa guru sdalam proses kegiatan belajar mengajar dalam

penerapan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials And Learning* model juga mengalami peningkatan dengan menggunakan model ini.

Hasil Belajar

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat yaitu dari nilai 65 menjadi 70,00 dan yang tuntas belajar dari 6 siswa (39%) menjadi 12 siswa (61%) dari 18 siswa kelas IV SDN 217/II Bangun Harjo Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat 70 menjadi 75 dan yang tuntas belajar dari siswa 9 (50%) menjadi 15 siswa (86,36%).

Tabel. 4 Perbandingan hasil belajar dalam pra siklus, siklus I dan siklus II

| No | Inisial Naman | Nilai | | |
|-----------|---------------|------------|----------|----------|
| | | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus 2 |
| 1. | Al | 65 | 75 | 85 |
| 2. | Hf | 75 | 78 | 75 |
| 3. | Ad | 60 | 63 | 75 |
| 4. | Dg | 60 | 62 | 64 |
| 5. | Kf | 60 | 64 | 70 |
| 6. | Ad | 58 | 68 | 75 |
| 7. | Rh | 60 | 60 | 70 |
| 8. | Ad | 60 | 64 | 64 |
| 9. | Ty | 80 | 85 | 95 |
| 10. | Usn | 75 | 80 | 85 |
| 11. | Ang | 67 | 70 | 90 |
| 12. | Ns | 60 | 60 | 70 |
| 13. | Tt | 60 | 60 | 80 |
| 14. | Zu | 60 | 70 | 78 |
| 15. | Pu | 60 | 70 | 75 |
| 16. | Im | 60 | 62 | 62 |
| 17. | Vn | 65 | 75 | 95 |
| 18. | Vt | 60 | 64 | 75 |
| Jumlah | | 1.145 | 1.232 | 1.375 |
| Rata-Rata | | 65, 00 | 70, 00 | 85,00 |

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat peningkatan dari siswa pra siklus, siklus I dan siklus II dalam pembelajaran PKN di kelas IV SDN 217/II Bangun Harjo. Ada siswa yang meningkat ada juga siswa yang mendapatkan nilai yang sama dengan sebelumnya. Presentase dari pra siklus, siklus I dan siklus II terpapar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 5 Perbandingan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II

| Kategori | Pra siklus | | Siklus 1 | | Ssiklus 2 | |
|----------|------------|---|----------|---|-----------|---|
| | JML | % | JML | % | JML | % |

| | | | | | | |
|--------------------|----|-------|----|-------|----|---------|
| Mencapai KKM | 6 | 39% | 9 | 50% | 15 | 86,36 % |
| Belum mencapai KKM | 12 | 61% | 9 | 50% | 3 | 13,64 % |
| Jumlah | 18 | 100 % | 18 | 100 % | 18 | 100% |

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil perbandingan siswa dalam penerapan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material And Learning* dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

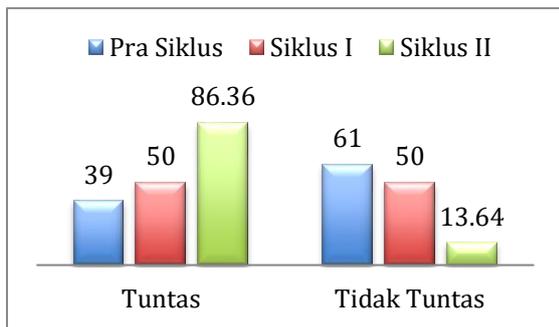


Diagram. 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dari Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Analysis, Findings, Development, Organizing The Material And Learning* pada mata pelajaran PKN materi keberagaman suku bangsa, agama dinegeriku dan materi melestarikan dan menjaga persatuan dan kesatuan suku bangsa dan agama, keberhasilan belajar siswa yaitu dengan meningkatnya segala aspek pada diri siswa. Siswa lebih terlihat lebih aktif, lebih semangat, dan sangat antusias dalam melaksanakan tugas, terlebih saat kegiatan diskusi kelompok di dalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN 217/II Bangun Harjo Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi melalui penerapan model *Analysis, Findings, Development, Organizing The Materials And Learning* terbukti dapat meningkatkan Proses Belajar dan Hasil Belajar PKN siswa kelas IV SDN 217/II Bangun Harjo Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, hal ini dapat dilihat

sebagai berikut: 1) Proses belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan ke-1 memperoleh skor 4 dengan presentase 22,22% dan pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan menjadi 9 dengan presentase 50%, pada siklus II pertemuan ke-1 meningkat lagi dengan skor 12 dengan presentase 66%, dan terakhir siklus II pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang tinggi yaitu dengan skor 13 presentase 72% dengan katagori sangat baik.

Demikian pula dengan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dari skor 4 menjadi 14 dengan presentase 42,85% menjadi 100%, peningkatan yang terjadi sebesar 57% dengan katagori sangat baik. 2) Nilai hasil belajar rata-rata sebesar 65 dan mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 70. Dengan presentase ketuntasan hasil belajar 50% dengan katagori kurang. pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat tinggi dengan rata-rata nilai 85,00 dengan presentase ketuntasan belajar 86% dengan katagori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z & Walida, S E. (2016). Developing Interactive Analytical Geometry E-Book Model to Enhance Students? Valid, Praktical, and Effective Independent Learning and Competence at The Mathematics Education Department. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. Vol 5(9). 1027-1031.
<https://www.ijsr.net/getabstract.php?paperid=ART20161695>

Apdoludin & Martinisyamin, (2022) Modeling Analysis, Findings, Development, Organizing the Material and Learning for Students in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8(1). 25-36.
<https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.15277>

Apdoludin, Wiryotinoyo M., & Hadiyanto. (2017). Analysis and discovery model for learning yellow book in pesantren. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 7 (4), 1-11.

<https://www.toined.net/journals/toined/articles/v07i04/v07i04-01.pdf>

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Bruce, J., Marsha, W., & Emily, C. (2011). *Models of teaching model-model pengajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hanifah, Nurdinah. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas:Teori dan Aplikasinya*.Bandung: UPI PRESS
- Lewin, Kurt. 1997. *Resolving social conflicts and field theory in social science*. New York:
- Shtiani & Fathi, A. (2007). A comparison of the cooperative learning model and traditional learning model on academic achievement. *Journal of Applied Sciences*, 7 (1), 137-140. DOI: [10.3923/jas.2007.137.140](https://doi.org/10.3923/jas.2007.137.140)
- Stephen J Ball (2022). Education policy network analysis: The state of the art. *International Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102096>
- Susana Cariñanos-Ayala, (2022). The use of structured debate as a teaching strategy among undergraduate nursing students: A systematic review. *Nurse Education Today*. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104766>